

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di SMPK ST. Familia Kupang pada kelas VIIIA maka dapat disimpulkan ketiga subjek dengan kemampuan yang berbeda memiliki perbedaan dalam menyelesaikan soal tersebut berdasarkan langkah Polya.

Subjek dengan kemampuan pemecahan masalah matematika tingkat tinggi dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan baik dan benar serta mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah subjek berkemampuan tinggi memenuhi indikator yaitu subjek mampu memahami masalah, kemudian membuat rencana penyelesaian dengan tepat, subjek melaksanakan penyelesaian dengan rencana penyelesaian dengan tepat dan mampu untuk memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh.

Subjek dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat sedang mampu memahami masalah, mampu merencanakan penyelesaian namun pada tahap melaksanakan rencana subjek berkemampuan rendah kurang tepat dalam menuliskan hasil akhir dan tidak mampu melakukan pemeriksaan kembali terhadap jawaban yang diperoleh.

Subjek berkemampuan matematika tingkat rendah dalam menyelesaikan, subjek hanya melakukan beberapa tahap pemecahan masalah yaitu mampu

memahami masalah dan membuat rencana penyelesaian walaupun kurang tepat. Subjek berkemampuan rendah juga belum mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan tepat dikarenakan pada tahap membuat rencana sudah kurang tepat, selain itu subjek berkemampuan rendah juga belum mampu melakukan pemeriksaan kembali terhadap jawaban yang diperoleh.

B. Saran

Dengan melihat simpulan yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk lebih memperhatikan proses siswa dalam memecahkan masalah berdasarkan tahapan Polya dengan masalah berbentuk soal cerita saat pembelajaran berdasarkan perbedaan kemampuan penyelesaian masalah siswa dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan siswa, siswa hendaknya diperhatikan proses berpikirnya dan pembelajaran yang dilakukan berorientasi pada pemecahan masalah agar siswa terbiasa memecahkan masalah, sehingga diharapkan proses berpikir kritis siswa semakin baik dan meningkat.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih banyak lagi berlatih mengerjakan soal cerita dengan tahapan Polya sehingga terbiasa untuk menghadapi soal-soal yang membutuhkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini membantu peneliti lain untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian kembali tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pecahan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A. (2017). *Profil Pemecahan Masalah Berbentuk Open Ended Berdasarkan Tahapan Polya pada Materi Pecahan Siswa SMP KelaS VII* [Thesis, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP-UKSW]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/16025>

Amir, M. F. (2015). PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MEMECAHKAN MASALAH BERBENTUK SOAL CERITA MATEMATIKA BERDASARKAN GAYA BELAJAR. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 1(2), Article 2. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/matematika/article/view/235>

Apriliani, I., Sukmawati, S., & Mahmud, R. S. (2022). PROFIL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL KELAS VIII DI BULUKUMBA. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.20884/1.imp.2022.14.2.6242>

Dwidarti, U., Mampouw, H. L., & Setyadi, D. (2019). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Himpunan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.110>

Imam, F. (2021). *Profil Pemecahan Masalah pada Materi Aljabar Dilihat dari Kemampuan Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021* [Undergraduate, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika]. <http://digilib.uinkhas.ac.id/3950/>

Irawan, Y., Jamiah, Y., & Nursangaji, A. (2014). PROFIL PENYELESAIAN SOAL CERITA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN PADA SISWA KELAS VII SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(6), Article 6. <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i6.5459>

Irfan, A. (2018). Profil Pemecahan Masalah Pecahan Siswa Sd Berdasarkan Adversity Quotient. *Apotema : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 4(2), Article 2.

Nurhaida, Nurhayadi, & Murdiana, I. N. (2020). PROFIL PEMECAHAN MASALAH DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA POKOK BAHASAN PERSEGI SISWA SMP LABSCHOOL UNTAD PALU DITINJAU DARI KEMAMPUAN MATEMATIKA. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 7(4), Article 4.

Polya, G. 1973. *How To Solve It, a New Aspect of Mathematical Method*. New Jersey: Princeton University Press.

Unggul Suhatini, P. (2019). *Profil Pemecahan Masalah Siswa dalam Memecahkan Masalah SPLDV Berdasarkan Tahapan Polya Ditinjau dari Gaya Kognitif FI dan FD*. <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/92337>

Wahyuningsih, S., & Istiandaru, A. (2021). Kesulitan Belajar Materi Pecahan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Gamping. *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.21580/square.2021.3.2.8222>

Wulandari, A., Rochaminah, S., & Mallo, B. (2018). PROFIL PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS VII SMP DENGAN KECERDASAN KINESTETIK PADA MATERI PECAHAN. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 5(3), Article 3.

Zainal Abidin, 2015057102.(2016). *Profil Pemecahan Masalah Geometri Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif (Suatu Kajian Analisis pada Siswa MAN Model Banda Aceh)*.296–305. <https://dokterpmatunesa.wordpress.com/dokumen-kegiatan/>